

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor penyebab PG.XY belum menerapkan Tarif Efektif Rata-Rata (TER) serta dampak penerapan Tarif Efektif Rata-Rata (TER) terhadap pemotongan pajak penghasilan PPh Pasal 21 karyawan tetap pada PG.XY. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan dalam beberapa hal sebagai berikut:

- a. Faktor penyebab PG.XY belum menerapkan peraturan Tarif Efektif Rata-Rata (TER) yaitu PG.XY masih kurang pemahan mengenai untuk *update* terhadap regulasi terbaru, keterbatasan sumber daya manusia dibidang akuntansi dan keuangan pada PG.XY.
- b. Penerapan Tarif Efektif Rata-Rata (TER) terhadap pemotongan pajak penghasilan PPh Pasal 21 karyawan tetap pada PG.XY belum sesuai dengan PMK 168 Tahun 2023 sehingga, dapat berdampak pada perbedaan perhitungan yang dilakukan oleh PG.XY dan perhitungan yang seharusnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perbedaan perhitungan menyebabkan selisih antara keduanya yaitu mengalami lebih besar atau lebih bayar dan kurang bayar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Penerapan Tarif Efektif Rata-Rata (TER) Terhadap Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Karyawan Tetap pada PG.XY menunjukkan bahwa PG.XY masih belum menerapkan peraturan terbaru sesuai dengan peraturan yang berlaku saat ini. Mengakibatkan PG.XY mengalami ketidak sesuaian dalam perhitungan yakni mengalami lebih bayar atau kurang bayar. Dampak lanjutan ditinjau dari UU yang dihadapi PG.XY apabila belum menerapkan TER maka akan mengalami sanksi administratif. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi instansi serta untuk menghindari risiko kesalahan yang diakibatkan oleh tidak update nya peraturan. Hal ini dilakukan agar kedepanya PG.XY dapat menerapkan peraturan terbaru sesuai yang ditetapkan pemerintah.

5.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang dimiliki, namun demikian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam praktek dan pengembangan berikutnya. Beberapa keterbatasan penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan data dari satu perusahaan, yaitu PG.XY. Hal ini dapat membatasi generalisasi hasil penelitian ke perusahaan lain yang mungkin memiliki kebijakan dan struktur gaji yang berbeda.
- b. Penelitian ini dilakukan dalam konteks regulasi perpajakan yang berlaku pada saat penelitian. Perubahan kebijakan perpajakan di masa depan dapat mempengaruhi relevansi dan akurasi hasil penelitian.

- c. Waktu penelitian ini dilakukan dalam periode waktu tertentu, sehingga hasil analisis mungkin tidak mencerminkan kondisi yang lebih luas atau perubahan yang terjadi setelah periode penelitian
- d. Fokus penelitian hanya kepada karyawan tetap PG.XY dapat mengabaikan aspek-aspek yang relevan dari karyawan kontrak atau karyawan dengan status kerja lainnya yang mungkin memiliki perlakuan pajak yang berbeda.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan adapun saran yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut untuk menjadi bahan evaluasi sebagai berikut:

- a. Bagi PG.XY seharusnya lebih *update* dan memperhatikan dalam ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku dalam hal perhitungan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21.
- b. Perlu melakukan sosialisasi kepada PG.XY agar mengetahui betapa pentingnya dalam mematuhi dan mengikuti terkait peraturan yang seharusnya berlaku saat ini.
- c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melaksanakan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas, dan dapat memperbaiki kekurangan peneliti.